

DAFTAR PUSTAKA

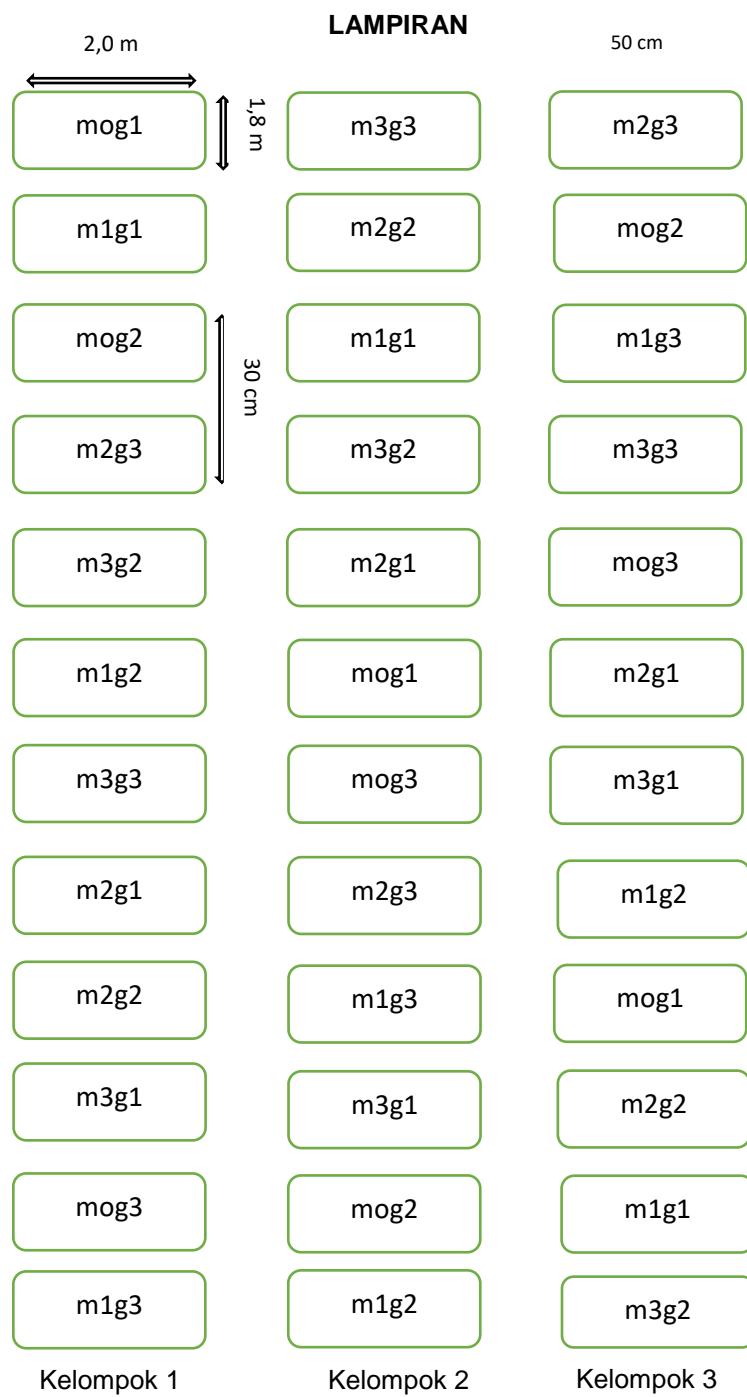
- Ahemad, M dan M. Kibret, 2014. Mechanism and applications of plant growth promoting rhizobacteria: current perspective. King Saud Uni-Sci. 26: 1 - 20.
- Anton, S., S. Herry dan N. Marisi, 2018. Pengaruh pupuk petronik dan pupuk growmore terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman cabai rawit (*Capsicum frutescens L.*) varietas dewata. Jurnal AGRIFOR 17 (1) : 29-40
- Aritonang, S dan S.Surtinah, 2018. Stimulasi hasil melon (*Cucumis melo L.*) dengan menggunakan bioto grow gold (BGG). Jurnal Ilmiah Pertanian. 15(1): 35-41
- Azman, S., Syafruddin dan Jumini, 2016. Pengaruh aplikasi mikoriza campuran *Glomus mosseae* dan *Gigaspora* sp. terhadap pertumbuhan dan hasil beberapa varietas cabai (*Capsicum annuum L.*) pada tanah entisol. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh.
- Badan Pusat Statistik, 2022. Luas, Produksi dan Produktivitas Hortikultura Indonesia, Jakarta RI, B. P. ISBN: 2745-679X. Diakses pada 15 juli 2024. <https://www.bps.go.id/id/publication/2023/06/09/03847c5743d8b6cd3f08ab76/statistik-hortikultura-2022.html>
- Budiono, R., 2018. Kerapatan stomata dan kadar klorofil tumbuhan *Clausena excavata* berdasarkan perbedaan intensitas cahaya. Jurnal Pendidikan dan Saintek. 21 (1) : 61-65.
- Daras U, Trisislawati O dan L. Sobari, 2013. Pengaruh cendawan mikoriza dan bahan amelioran terhadap pertumbuhan bibit kopi. Bull. RISTRI 4(2):145-156.
- Dobo, B, 2022. Pengaruh inokulasi jamur mikoriza arbuskula (FMA) dan rhizobium terhadap pertumbuhan dan hasil varietas (*Glycine max L.*). *Jurnal Internasional Agronomi*. 1-10
- Dwipa I., W. Veriani, Warnita dan Z. Irfan, 2020. Interaksi beberapa isolate rizobakteria dan cendawan *mikoriza arbuskula* (CMA) terhadap hasil tanaman kentang (*Solanum tuberosum L.*). Jurnal Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian. 23 (2):177-185.
- Fard, SE, M. Yarnia, F. Farahvash, E.K Behrouzyar dan V. Rashidi 2020. Mikoriza arbuskular dan pupuk fosfor mempengaruhi kapasitas fotosintesis dan aktivitas enzim antioksidan pada peppermint dalam kondisi air yang berbeda. *Acta Agrobotanica*. 73 (4) : 1–13.

- Fernando, R., A., Indrawati, dan A., Azwana, 2020. Respon pertumbuhan, produksi dan persentase serangan penyakit pada tanaman bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) yang diberi 3 jenis kompos kulit buah dan POC kubis. *Jurnal Ilmiah Pertanian.* 2 (1) : 41-50.
- Gani, IS, S. Subaedah dan A. Ralle 2023. Pengaruh berbagai konsentrasi pupuk daun growmore terhadap pertumbuhan tanaman hias monstera (*Monstera adansonii*). *Jurnal Agrotekmas.* 4 (2) : 183–191.
- Hardjowigeno, S., 2010. Ilmu Tanah. Akademika Pressindo, Jakarta.
- Lionina, N, S, 2014. Pengaruh jarak tanam dan konsentrasi pupuk growmore terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman kedelai (*Glycine max* L) Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Teuku Umar. Meulabih, Aceh Barat.
- Mahardika, D., Kushendarto dan Y.C Ginting, 2015. Pengaruh dua macam pupuk daun dan dosis pupuk organik terhadap pertumbuhan vegetatif jambu biji (*Psidium guajava* L.) kultivar citayam. *Jurnal Agrotek Tropika .* 3 (1): 71–76.
- Meriyanto., M. Trinawaty dan N. Fitriani., 2016. Pengaruh pemberian berbagai macam pupuk daun terhadap pertumbuhan tunas aksilar ubi jalar (*Ipomoea batatas* L.) Varietas Cilembu Secara In Vitro. *Jurnal Agroekotek 8* (2): 104-112.
- Millstead, L., H., Jayakody, H., Petel, V., Kaura, P.R Petrie, F. Tomasetig, dan M., Whitty, 2020. Accelerating automated stomata analysis through simplified sampel collection and imaging tehniques. *Frontiers in Plant Science.* 11 : 1-14.
- Napitupulu, J., T.Irmansyah, dan J. Ginting, 2013. Respon pertumbuhan dan produksi sorgum (*Sorghum bicolor* L. Moench) terhadap pemberian fungi mikoriza arbuskula (FMA) dan kompos kacsing. *J. Agroekoteknologi.* 1(3) : 497-510
- Nasaruddin, 2018. Penuntun Praktikum Fisiologi Tumbuhan. Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Nerotama M., 2014. Pengaruh dua jenis pupuk daun dan dosis pupuk NPK terhadap pertumbuhan vegetativ awal tanaman jambu biji (*Psidium guajava* L.) Kultivar Citayam. Skripsi. Fakultas Pertanian, Universitas Lampung.
- Nuraini, A. 2016. Rekayasa source – sink dengan pemberian zat pengatur tumbuh untuk meningkatkan produksi benih kentang di dataran medium desa Margawati kabupaten Garut. *Jurnal Kultivasi.* 15 (1): 3-6.
- Nursiani L., 2021. Pengaruh mikoriza dan mikroba pelarut fosfat terhadap serapan P dan pertumbuhan dan produksi kacang hijau (*Vigna radiate* L.) pada bekas lahan sawah. *Juripol.* 4 (2): 179-189.

- Prasetya, M. A., 2014. Pengaruh pupuk NPK mutiara dan pupuk kandang sapi terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman cabai merah keriting varietas arimbi (*Capsicum annuum L.*). Jurnal AGRIFOR. 2(4):191–98.
- Prayudaningsih, R, 2014. Pertumbuhan semai *Alstonia scholaris*, *Acacia auriculiformis* dan *Muntingia calabura* yang diinokulasi fungi mikoriza arbuskular pada media tanah bekas tambang kapur. Jurnal Penelitian Kehutanan Walaceae. 3(1): 13-23.
- Prihastuti, 2007. Isolasi dan karakterisasi mikoriza veskular arbuskular di lahan kering masam Lampung Tengah. Berk Penel. Hayati. 12(2): 99-106.
- Purnama, I., N. Susi dan F. Ihsan 2023. Optimalisasi pertumbuhan tanaman porang (*Amorphophallus Muelleri*) dengan kombinasi kompos sampah pasar dan pupuk growmore. *Jurnal Pertanian*. 14 (1): 6-11
- Putri, A. O. T., B. Hadisutrisno, dan A. Wibowo, 2016. Pengaruh inokulasi mikoriza arbuskular terhadap pertumbuhan bibit dan intensitas penyakit bercak daun cengkeh. *Jurnal Pemuliaan Tanaman Hutan*. 10 (2) : 145-154.
- Rahaman, M.M, dan M.K Shehab, 2019. Konsumsi air, penggunaan lahan dan pola produksi beras, gandum dan kentang di Asia Selatan selama 1988–2012. *Pengelolaan Sumber Daya Air Berkelanjutan*. 5 (4) : 1677–1694.
- Ridho, K., S. Muhartini, dan D. Kastono, 2019. Kualitas dan daya simpan benih hasil panen kedelai hitam (*Glycine max L.*) Merill) yang ditanam dengan aplikasi mikoriza dan rhizobium. *Vegetalika*. 8 (1) : 13 – 26
- Rojo, S.S., H.A.L. Delgado, M.E.M. Herrera, H.I.A. Leon, H.A.Z. Mancera, dan D.E. Victoria, 2010. Salicylic Acid Protects Potato Plants-from Phytoplasma-associated Stress and Improves Tuber Photosynthate Assimilation. *American Journal of Potatoes Research*. 88 (2): 175 - 183.
- Sahepaty, M. dan G.A. Liwonrngawan, 2013. Respon tanaman seledri (*Apium graveolens L.*) pada dosis pupuk growmore. *Jurnai Ilmiah UNKLAB*. 17 (1) : 33-43
- Sari, V.Y., N. Mayani dan A. Ashabul, 2021. Pengaruh berbagai media tanam dan dosis mikoriza terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman melon (*Cucumis melo L.*). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian*. 6 (4) : 91-104
- Solihah, S.M., U., Dwiputran dan Purnomowati, 2013. Inokulasi mikoriza vesikula arbuskula (MVA) campuran sebagai pengendali penyakit layu fusarium pada tanaman semangka (*Citrullus vulgaris Schard.*). *Agrotech*. 17(1) : 1-11.

- Surtinah S., 2013. Pengujian kandungan unsur hara pada kompos yang berasal dari serasah tanaman jagung manis (*Zea mays Saccharata*). Jurnal Ilmiah Pertanian. 11(1): 11-17.
- Sultana, F., H., Khatun, dan M.A Ali, 2016. Pemanfaatan kentang sebagai sumber karbohidrat pada ransum unggas. Teknologi Kimia dan Biologi dalam Pertanian. 3 (1) : 1–7.
- Talanca H., 2015. Status cendawan mikoriza vesikular arbuskular (MVA) pada tanaman. Proseding Pekan Serealia Nasional. Balai Penelitian Tanaman Serealia, Sulawesi Selatan.
- Yunidawatii, W., Riyanti dan Mazlina, 2020. The Effect of giving bio and foliar fertilizer on the growth and yield of calery graviolens. Birex journal. 2 (4): 480-491

LAMPIRAN

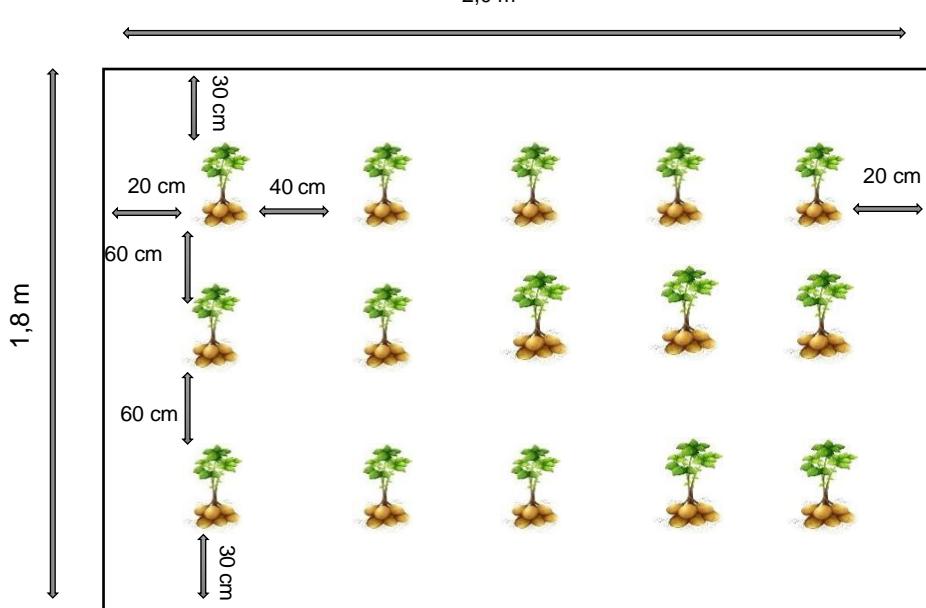


Keterangan:

m0 : tanpa pemberian mikoriza
m1: 7.5 g/tanaman
m2: 15 g/tanaman
m3: 22.5 g/tanaman

g1 : 2 g/L air
g2 : 4 g/L air
g3 : 6 g/L air

Gambar Lampiran 1. Denah perlakuan di lapangan



Keterangan:

Luas petakan = $2 \text{ m} \times 1,8 \text{ m}$

Jarak tanam = $60 \text{ cm} \times 40 \text{ cm}$

Jumlah populasi = 15 tanaman per petakan

Gambar Lampiran 2.Tata letak tanaman dalam petakan

Tabel Lampiran 1. Data suhu udara dan kelembaban udara lokasi penelitian

Bulan	Suhu Udara (°C)	Kelembaban Udara (%)
Mei	18	78.45
Juni	16.25	82.2
Juli	17.75	74.5
Agustus	20.15	80.25
September	18.25	72.35

Sumber: Data primer, 2023.

Tabel Lampiran 2. Karakter tanah sebelum dan setelah penelitian

Parameter Tanah	Sebelum Penelitian	Setelah penelitian	Satuan
Pasir	16	23	%
Debu	26	60	%
Liat	58	27	%
Klas tekstur	Liat	Lempung Liat Berdebu	-
pH (H ₂ O)	6,58	6,32	-
pH (KCl)	0	0	-
C (Walkey & Black)	2,58	2,95	%
N (Kjeldahl)	0,19	0,12	%
C/N	13	16	-
P ₂ O ₅ (Olsen)	12,11	16,85	Ppm
K (NH ₄ -Acetat 1N, pH7)	0,23	0,21	cmol kg ⁻¹
Ca (NH ₄ -Acetat 1N, pH7)	8,35	10,22	cmol kg ⁻¹
Mg (NH ₄ -Acetat 1N, pH7)	1,18	1,18	cmol kg ⁻¹
Na (NH ₄ -Acetat 1N, pH7)	0,48	0,57	cmol kg ⁻¹
Jumlah	10	8	cmol kg ⁻¹
KTK (NH ₄ -Acetat 1N, pH7)	26,74	21,65	cmol kg ⁻¹
KB (NH ₄ -Acetat 1N, pH7)	38	46	%

Sumber : Laboratorium kimia dan kesuburan tanah, Departemen Ilmu Tanah, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin, Makassar, 2023.

LAMPIRAN TABEL

Tabel Lampiran 3a. Rata-rata tinggi tanaman (cm)

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	I	II	III		
m0g1	57.40	53.10	54.25	164.75	54.92
m0g2	59.00	60.80	52.70	172.50	57.50
m0g3	61.10	56.40	55.20	172.70	57.57
m1g1	60.80	57.70	61.60	180.10	60.03
m1g2	59.60	62.00	61.80	183.40	61.13
m1g3	64.00	60.05	56.80	180.85	60.28
m2g1	68.35	65.80	68.45	202.60	67.53
m2g2	66.40	68.75	65.20	200.35	66.78
m2g3	68.50	58.80	67.50	194.80	64.93
m3g1	64.40	62.00	62.40	188.80	62.93
m3g2	58.50	65.00	61.20	184.70	61.57
m3g3	62.00	58.00	56.40	176.40	58.80
Total	750.05	728.40	723.50	2201.95	61.17

Tabel Lampiran 3b. Sidik ragam rata-rata tinggi tanaman

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	33.27	16.63	2.04 ^{tn}	3.44	5.72
Perlakuan	11	488.05	44.37	5.44 ^{**}	2.26	3.18
M	3	435.01	145.00	17.77 ^{**}	3.05	4.82
G	2	11.58	5.79	0.71 ^{tn}	3.44	5.72
M x G	6	41.47	6.91	0.85 ^{tn}	2.55	3.76
Galat	22	179.54	8.16			
Total	35	700.86				

KK : 4.67%

Keterangan:

tn = Tidak berpengaruh nyata.

** = Berpengaruh sangat nyata.

Tabel Lampiran 4a. Rata-rata jumlah daun per tangkai (helai)

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	I	II	III		
m0g1	50.00	53.80	50.80	154.60	51.53
m0g2	60.80	52.80	58.00	171.60	57.20
m0g3	63.00	50.20	56.20	169.40	56.47
m1g1	53.60	54.60	52.80	161.00	53.67
m1g2	61.40	52.00	55.20	168.60	56.20
m1g3	54.60	51.20	55.20	161.00	53.67
m2g1	58.60	49.60	55.60	163.80	54.60
m2g2	57.80	59.00	58.00	174.80	58.27
m2g3	59.00	48.00	52.20	159.20	53.07
m3g1	60.20	51.20	55.40	166.80	55.60
m3g2	64.40	50.00	59.00	173.40	57.80
m3g3	62.40	56.00	63.00	181.40	60.47
Total	705.80	628.40	671.40	2005.60	55.71

Tabel Lampiran 4b. Sidik ragam rata-rata jumlah daun per tangkai

Sumber Keragaman	DB	JK	Kt	F. Hitung	F. Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	250.64	125.32	13.13**	3.44	5.72
Perlakuan	11	211.77	19.25	2.02 ^{tn}	2.26	3.18
M	3	63.48	21.16	2.22 ^{tn}	3.05	4.82
G	2	74.96	37.48	3.93*	3.44	5.72
M x G	6	73.33	12.22	1.28 ^{tn}	2.55	3.76
Galat	22	209.94	9.54			
Total	35	672.36				

KK : 3.55 %

Keterangan:

tn = Tidak berpengaruh nyata.

* = Berpengaruh nyata.

** = Berpengaruh sangat nyata.

Tabel Lampiran 5a. Rata-rata jumlah daun per tanaman (helai)

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	I	II	III		
m0g1	122.40	128.80	108.60	359.80	119.93
m0g2	119.80	130.40	109.00	359.20	119.73
m0g3	134.60	126.60	114.00	375.20	125.07
m1g1	134.20	113.80	103.80	351.80	117.27
m1g2	134.00	120.20	111.60	365.80	121.93
m1g3	116.80	114.20	122.00	353.00	117.67
m2g1	126.60	120.20	118.80	365.60	121.87
m2g2	116.40	126.40	113.00	355.80	118.60
m2g3	127.20	118.00	132.40	377.60	125.87
m3g1	124.60	125.20	112.40	362.20	120.73
m3g2	133.80	120.60	116.80	371.20	123.73
m3g3	119.80	129.00	126.20	375.00	125.00
Total	1510.20	1473.40	1388.60	4372.20	121.45

Tabel Lampiran 5b. Sidik ragam rata-rata jumlah daun per tanaman

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	648.11	324.05	5.39*	3.44	5.72
Perlakuan	11	289.52	26.32	0.44 ^{tn}	2.26	3.18
M	3	86.26	28.75	0.48 ^{tn}	3.05	4.82
G	2	75.06	37.53	0.62 ^{tn}	3.44	5.72
M x G	6	128.20	21.37	0.36 ^{tn}	2.55	3.76
Galat	22	1322.80	60.13			
Total	35	2260.43				

KK : 6.38 %

Keterangan:

tn = Tidak berpengaruh nyata.

* = Berpengaruh nyata.

Tabel Lampiran 6a. Rata-rata diameter batang (mm)

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	I	II	III		
m0g1	11.20	10.60	10.30	32.10	10.70
m0g2	13.80	11.60	12.20	37.60	12.53
m0g3	12.50	11.80	11.40	35.70	11.90
m1g1	13.40	11.60	11.60	36.60	12.20
m1g2	12.50	12.40	10.98	35.88	11.96
m1g3	11.50	11.10	12.00	34.60	11.53
m2g1	13.70	10.80	11.80	36.30	12.10
m2g2	11.60	11.30	12.00	34.90	11.63
m2g3	13.00	12.10	13.50	38.60	12.87
m3g1	11.90	11.10	10.80	33.80	11.27
m3g2	11.90	11.10	11.10	34.10	11.37
m3g3	12.70	11.50	12.80	37.00	12.33
Total	149.70	137.00	140.48	427.18	11.87

Tabel Lampiran 6b. Sidik ragam rata-rata diameter batang

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	7.18	3.59	9.66**	3.44	5.72
Perlakuan	11	11.92	1.08	2.92*	2.26	3.18
M	3	1.63	0.54	1.46 ^{tn}	3.05	4.82
G	2	2.10	1.05	2.83 ^{tn}	3.44	5.72
M x G	6	8.19	1.37	3.68*	2.55	3.76
Galat	22	8.17	0.37			
Total	35	27.28				

KK : 5.14 %

Keterangan:

tn = Tidak berpengaruh nyata.

* = Berpengaruh nyata.

** = Berpengaruh sangat nyata.

Tabel Lampiran 7a. Rata-rata indeks klorofil (μ)

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata I
	I	II	III		
m0g1	26.10	23.40	22.80	m0g1	26.10
m0g2	22.80	25.60	26.00	m0g2	22.80
m0g3	38.90	25.60	25.40	m0g3	38.90
m1g1	25.40	22.20	37.10	m1g1	25.40
m1g2	30.40	41.80	29.20	m1g2	30.40
m1g3	34.00	27.20	28.10	m1g3	34.00
m2g1	31.50	28.20	24.70	m2g1	31.50
m2g2	32.10	32.50	27.00	m2g2	32.10
m2g3	19.00	31.30	25.50	m2g3	19.00
m3g1	29.80	28.10	34.50	m3g1	29.80
m3g2	23.80	22.60	24.70	m3g2	23.80
m3g3	46.00	30.00	24.30	m3g3	46.00
Total	359.80	338.50	329.30	Total	359.80

Tabel Lampiran 7b. Sidik ragam rata-rata indeks klorofil

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	40.79	20.40	0.61 ^{tn}	3.44	5.72
Perlakuan	11	397.00	36.09	1.08 ^{tn}	2.26	3.18
M	3	92.00	30.67	0.92 ^{tn}	3.05	4.82
Galat	2	21.29	10.65	0.32 ^{tn}	3.44	5.72
M x G	6	283.71	47.29	1.42 ^{tn}	2.55	3.76
Galat	22	733.23	33.33			
Total	35	1171.03				

KK : 20.22%

Keterangan:

tn = Tidak berpengaruh nyata.

Tabel Lampiran 8a. Rata-rata kerapatan stomata (mm^{-2})

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	I	II	III		
m0g1	30.25	30.57	35.67	96.49	32.16
m0g2	25.48	20.38	20.38	66.24	22.08
m0g3	30.57	25.48	25.48	81.53	27.18
m1g1	30.57	25.48	25.48	81.53	27.18
m1g2	25.48	25.48	35.67	86.62	28.87
m1g3	30.57	30.57	20.38	81.53	27.18
m2g1	35.67	15.29	25.48	76.43	25.48
m2g2	30.57	35.67	25.48	91.72	30.57
m2g3	30.57	20.38	20.38	71.34	23.78
m3g1	35.67	25.48	35.67	96.82	32.27
m3g2	40.76	20.38	20.38	81.53	27.18
m3g3	15.29	35.67	25.48	76.43	25.48
Total	361.46	310.83	315.92	988.21	27.45

Tabel Lampiran 8b. Sidik ragam rata-rata kerapatan stomata

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	129.53	64.77	1.48 ^{tn}	3.44	5.72
Perlakuan	11	322.92	29.36	0.67 ^{tn}	2.26	3.18
M	3	14.62	4.87	0.11 ^{tn}	3.05	4.82
G	2	69.50	34.75	0.79 ^{tn}	3.44	5.72
M x G	6	238.81	39.80	0.91 ^{tn}	2.55	3.76
Galat	22	962.15	43.73			
Total	35	1414.60				

KK : 24.09%

Keterangan:

tn = Tidak berpengaruh nyata.

Tabel Lampiran 9a. Rata-rata luas bukaan stomata (mm^{-2})

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	I	II	III		
m0g1	2.138	2.198	2.127	6.46	2.15
m0g2	2.120	1.895	1.834	5.85	1.95
m0g3	2.138	1.877	2.071	6.09	2.03
m1g1	1.963	1.944	1.803	5.71	1.90
m1g2	2.028	2.071	2.150	6.25	2.08
m1g3	1.770	2.071	2.071	5.91	1.97
m2g1	2.065	2.280	2.247	6.59	2.20
m2g2	1.895	2.056	2.125	6.08	2.03
m2g3	1.952	2.202	2.115	6.27	2.09
m3g1	1.956	2.099	1.787	5.84	1.95
m3g2	1.895	1.912	1.928	5.74	1.91
m3g3	2.071	2.071	2.088	6.23	2.08
Total	23.99	24.68	24.35	73.02	2.03

Tabel Lampiran 9b. Sidik ragam rata-rata luas bukaan stomata

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	0.02	0.01	0.76 ^{tn}	3.44	5.72
Perlakuan	11	0.30	0.03	2.08 ^{tn}	2.26	3.18
M	3	0.09	0.03	2.39 ^{tn}	3.05	4.82
G	2	0.02	0.01	0.90 ^{tn}	3.44	5.72
M x G	6	0.18	0.03	2.32 ^{tn}	2.55	3.76
Galat	22	0.29	0.01			
Total	35	0.60				

KK : 5.62%

Keterangan:

tn = Tidak berpengaruh nyata.

Tabel Lampiran 10a. Rata-rata diameter umbi (mm)

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	I	II	III		
m0g1	41.70	41.40	42.70	125.80	41.93
m0g2	48.90	41.40	38.00	128.30	42.77
m0g3	47.02	41.30	46.50	134.82	44.94
m1g1	45.60	44.70	47.90	138.20	46.07
m1g2	47.50	39.20	37.50	124.20	41.40
m1g3	49.60	46.80	39.60	136.00	45.33
m2g1	46.70	47.00	40.60	134.30	44.77
m2g2	39.80	41.20	48.00	129.00	43.00
m2g3	47.20	41.80	45.30	134.30	44.77
m3g1	42.60	47.20	40.60	130.40	43.47
m3g2	43.70	40.40	40.90	125.00	41.67
m3g3	45.50	39.80	44.70	130.00	43.33
Total	545.82	512.20	512.30	1570.32	43.62

Tabel Lampiran 10b. Sidik ragam rata-rata diameter umbi

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	62.61	31.30	2.61 ^{tn}	3.44	5.72
Perlakuan	11	78.30	7.12	0.59 ^{tn}	2.26	3.18
M	3	13.78	4.59	0.38 ^{tn}	3.05	4.82
G	2	37.59	18.79	1.56 ^{tn}	3.44	5.72
M x G	6	26.93	4.49	0.37 ^{tn}	2.55	3.76
Galat	22	264.32	12.01			
Total	35	405.23				

KK : 7.95 %

Keterangan:

tn = Tidak berpengaruh nyata.

Tabel Lampiran 11a. Rata-rata panjang umbi (cm)

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	I	II	III		
m0g1	5.40	4.50	5.10	15.00	5.00
m0g2	5.70	4.50	7.80	18.00	6.00
m0g3	5.00	4.80	5.30	15.10	5.03
m1g1	5.60	5.20	5.80	16.60	5.53
m1g2	6.80	4.30	4.70	15.80	5.27
m1g3	6.40	5.20	4.60	16.20	5.40
m2g1	6.40	5.90	5.80	18.10	6.03
m2g2	4.70	4.80	5.80	15.30	5.10
m2g3	6.00	4.80	4.90	15.70	5.23
m3g1	5.00	5.20	5.10	15.30	5.10
m3g2	5.70	4.70	4.40	14.80	4.93
m3g3	6.50	4.70	5.30	16.50	5.50
Total	69.20	58.60	64.60	192.40	5.34

Tabel Lampiran 11b. Sidik ragam rata-rata panjang umbi

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	4.71	2.35	4.56*	3.44	5.72
Perlakuan	11	4.47	0.41	0.79 ^{tn}	2.26	3.18
M	3	0.39	0.13	0.25 ^{tn}	3.05	4.82
G	2	0.10	0.05	0.10 ^{tn}	3.44	5.72
M x G	6	3.98	0.66	1.29 ^{tn}	2.55	3.76
Galat	22	11.35	0.52			
Total	35	20.53				

KK : 13.44 %

Keterangan:

tn = Tidak berpengaruh nyata.

* = Berpengaruh nyata.

Tabel Lampiran 12a. Rata-rata jumlah umbi per tanaman (umbi)

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	I	II	III		
m0g1	6.40	6.20	6.40	19.00	6.33
m0g2	5.40	6.60	6.00	18.00	6.00
m0g3	6.40	7.00	6.00	19.40	6.47
m1g1	6.80	7.20	6.20	20.20	6.73
m1g2	6.00	7.40	6.40	19.80	6.60
m1g3	6.20	6.60	5.80	18.60	6.20
m2g1	6.20	7.00	6.00	19.20	6.40
m2g2	8.20	7.40	6.40	22.00	7.33
m2g3	6.20	6.60	7.20	20.00	6.67
m3g1	6.40	6.60	6.60	19.60	6.53
m3g2	6.80	7.40	7.20	21.40	7.13
m3g3	6.80	6.80	6.80	20.40	6.80
Total	77.80	82.80	77.00	237.60	6.60

Tabel Lampiran 12b. Sidik ragam rata-rata jumlah umbi per tanaman

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	1.65	0.82	4.14*	3.44	5.72
Perlakuan	11	4.61	0.42	2.1 ^{tn}	2.26	3.18
M	3	1.88	0.63	3.14*	3.05	4.82
G	2	0.51	0.25	1.27 ^{tn}	3.44	5.72
M x G	6	2.23	0.37	1.87 ^{tn}	2.55	3.76
Galat	22	4.38	0.20			
Total	35	10.64				

KK : 6.76 %

Keterangan:

tn = Tidak berpengaruh nyata.

* = Berpengaruh nyata.

Tabel Lampiran 13a. Rata-rata bobot umbi (g)

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	I	II	III		
m0g1	67.50	50.70	57.40	175.60	58.53
m0g2	76.70	52.60	48.50	177.80	59.27
m0g3	71.10	48.50	67.10	186.70	62.23
m1g1	84.00	77.70	75.20	236.90	78.97
m1g2	82.40	65.00	39.40	186.80	62.27
m1g3	74.70	70.10	63.10	207.90	69.30
m2g1	67.10	84.40	67.50	219.00	73.00
m2g2	65.20	65.40	75.30	205.90	68.63
m2g3	79.40	64.90	64.90	209.20	69.73
m3g1	63.10	65.30	47.40	175.80	58.60
m3g2	63.60	61.30	46.00	170.90	56.97
m3g3	75.50	76.40	66.30	218.20	72.73
Total	870.30	782.30	718.10	2370.70	65.85

Tabel Lampiran 13b. Sidik ragam rata-rata bobot umbi

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	973.07	486.53	5.92**	3.44	5.72
Perlakuan	11	1678.65	152.60	1.86 ^{tn}	2.26	3.18
M	3	751.86	250.62	3.06*	3.05	4.82
G	2	307.09	153.55	1.87 ^{tn}	3.44	5.72
M x G	6	619.70	103.28	1.26 ^{tn}	2.55	3.76
Galat	22	1808.23	82.19			
Total	35	4459.95				

KK : 13.77 %

Keterangan:

tn = Tidak berpengaruh nyata.

* = Berpengaruh nyata.

** = Berpengaruh sangat nyata.

Tabel Lampiran 14a. Rata-rata produksi umbi per petak (kg)

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	I	II	III		
m0g1	3.10	1.81	2.78	7.69	2.56
m0g2	3.30	2.12	1.98	7.40	2.47
m0g3	3.09	2.37	3.59	9.04	3.01
m1g1	4.00	3.67	2.54	10.21	3.40
m1g2	3.42	2.27	1.54	7.23	2.41
m1g3	3.44	2.89	2.09	8.42	2.81
m2g1	3.72	4.41	2.97	11.10	3.70
m2g2	3.16	3.13	3.84	10.13	3.38
m2g3	3.56	2.38	4.75	10.69	3.56
m3g1	2.28	2.59	2.32	7.19	2.40
m3g2	4.15	2.55	2.45	9.15	3.05
m3g3	3.49	1.97	2.59	8.05	2.68
Total	40.55	32.84	33.30	106.28	2.95

Tabel Lampiran 14b. Sidik ragam rata-rata produksi umbi per petak

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	5.51	2.75	7.31**	3.44	5.72
Perlakuan	11	7.24	0.66	1.75 ^{tn}	2.26	3.18
M	3	4.43	1.48	3.92*	3.05	4.82
G	2	0.29	0.15	0.39 ^{tn}	3.44	5.72
M x G	6	2.52	0.42	1.12 ^{tn}	2.55	3.76
Galat	22	8.28	0.38			
Total	35	21.03				

KK : 20.78 %

Keterangan:

tn = Tidak berpengaruh nyata.

* = Berpengaruh nyata.

** = Berpengaruh Sangat nyata.

Tabel Lampiran 15a. Rata-rata produksi umbi per hektar (t/ha)

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	I	II	III		
m0g1	10.33	6.05	9.28	25.67	8.56
m0g2	11.00	7.06	6.59	24.65	8.22
m0g3	10.28	7.89	11.96	30.13	10.04
m1g1	13.33	12.24	8.45	34.02	11.34
m1g2	11.41	7.56	5.14	24.11	8.04
m1g3	11.45	9.62	6.98	28.05	9.35
m2g1	12.39	14.71	9.90	37.01	12.34
m2g2	10.52	10.44	12.78	33.75	11.25
m2g3	11.87	7.94	15.82	35.64	11.88
m3g1	7.61	8.62	7.60	23.83	7.94
m3g2	13.83	8.54	8.17	30.53	10.18
m3g3	11.62	6.59	8.64	26.85	8.95
Total	135.66	107.27	111.32	354.24	118.08

Tabel Lampiran 15b. Sidik ragam rata-rata produksi umbi per hektar

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	39.30	19.65	3.80*	3.44	5.72
Perlakuan	11	80.83	7.35	1.42 ^{tn}	2.26	3.18
M	3	49.27	16.42	3.18*	3.05	4.82
G	2	3.17	1.59	0.31 ^{tn}	3.44	5.72
M x G	6	28.39	4.73	0.92 ^{tn}	2.55	3.76
Galat	22	113.68	5.17			
Total	35	233.81				

KK :1.93 %

Keterangan:

tn = Tidak berpengaruh nyata.

* = Berpengaruh nyata.

Tabel Lampiran 16a. Rata-rata kadar air (%)

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	I	II	III		
m0g1	42.10	45.30	43.20	130.60	43.53
m0g2	48.60	45.30	47.40	141.30	47.10
m0g3	50.00	48.60	39.70	138.30	46.10
m1g1	46.90	44.60	50.90	142.40	47.47
m1g2	47.80	50.90	53.60	152.30	50.77
m1g3	46.80	41.90	53.20	141.90	47.30
m2g1	51.30	43.10	48.50	142.90	47.63
m2g2	42.00	47.60	50.00	139.60	46.53
m2g3	49.10	52.30	42.90	144.30	48.10
m3g1	50.00	41.00	52.10	143.10	47.70
m3g2	42.80	55.80	52.80	151.40	50.47
m3g3	51.10	44.60	52.30	148.00	49.33
Total	568.50	561.00	586.60	1716.10	47.67

Tabel Lampiran 16b. Sidik ragam rata-rata kadar air

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	28.87	14.43	0.70 ^{tn}	3.44	5.72
Perlakuan	11	125.21	11.38	0.55 ^{tn}	2.26	3.18
M	3	66.48	22.16	1.07 ^{tn}	3.05	4.82
G	2	27.33	13.67	0.66 ^{tn}	3.44	5.72
M x G	6	31.40	5.23	0.25 ^{tn}	2.55	3.76
Galat	22	456.48	20.75			
Total	35	610.56				

KK : 9.56 %

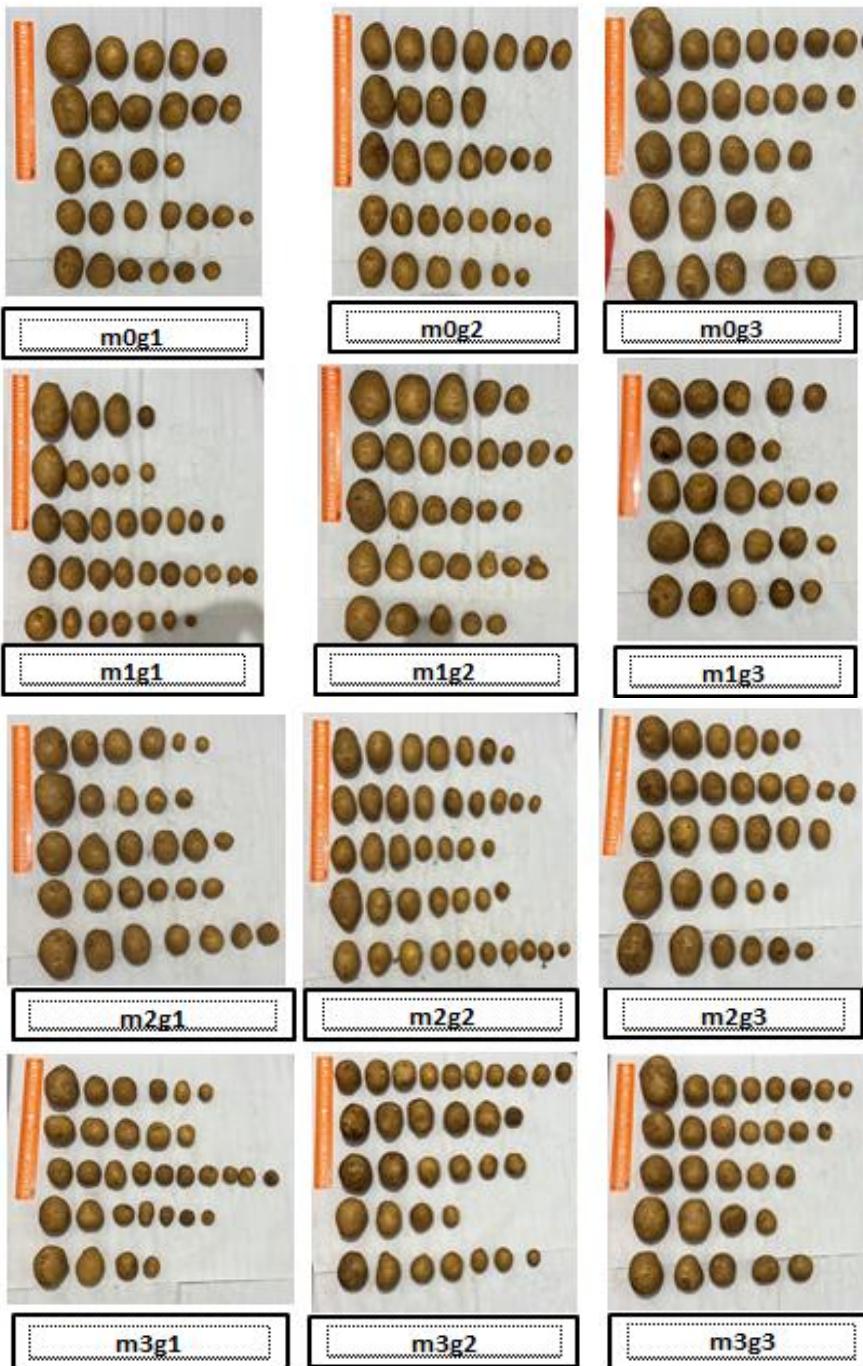
Keterangan:

tn = Tidak berpengaruh nyata.

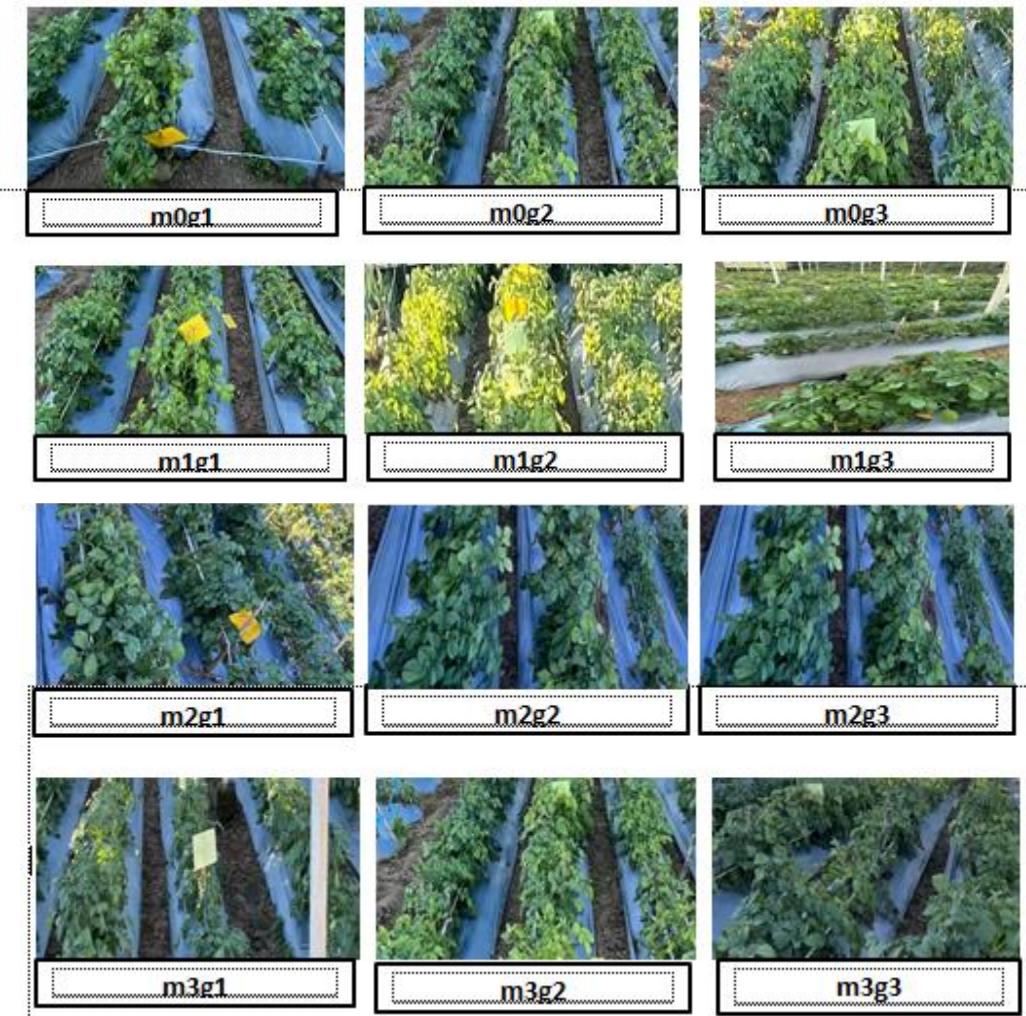
Tabel Lampiran 17 Deskripsi Kentang Varietas Granola

Asal	: Introduksi dari Jerman Barat
Klon	: Granola
Umur tanaman	: 100-115 hari
Bentuk penampang batang	: Segi Lima
Bentuk Daun	: Oval
Warna Umbi	: Coklat Muda
Sayap Batang	: Rata
Permukaan bawah daun	: Berkerut
Mata umbi	: Dangkal
Permukaan umbi	: Halus
Warna batang	: Hijau
Warna daun	: Hijau
Warna urat utama daun	: Hijau muda
Warna benang sari	: Kuning, 5 buah
Tinggi tanaman	: 60-70 cm (65 cm)
Warna putik	: Putih
Warna kulit umbi	: Kuning Putih
Warna daging umbi	: Kuning
Jumlah tandan bunga	: 2-5 buah
Hasil rata-rata/ha	: 26,5 ton
Kualitas umbi	: Baik
Kandungan karbohidrat	: ± 12%
Kandungan vitamin C	: ± 13 mg/100g bahan
Ketahanan terhadap penyakit	: Tahan terhadap PVA dan PVY, Agak peka terhadap penyakit layu bakteri(<i>pseudomonas solanacearum</i>) dan penyakit busuk daun (<i>phytophthora infestans</i>)
Keterangan	: Baik untuk kentang meja/sayur
Pemulia	: Nazifah Umar, Hamzah Basah, Sudjoko sahat, Dadan Supardah D.J, Rusamana Agus Senjaya

Sumber: Balitbangtan 2021.



Gambar Lampiran 3. Umbi Kentang pada berbagai kombinasi perlakuan



Gambar Lampiran 4. Tanaman Kentang 60 hst pada berbagai kombinasi perlakuan

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. Data Pribadi

1. Nama : Nur Fadilla Razak Carong
2. Tempat, Tanggal Lahir : Ujung Baru, 24 Mei 1999
3. Alamat : Ujung Baru, Wonomulyo.
4. Kewarganegaraan : Indonesia

B. Riwayat Pendidikan

1. Tk Idatha Sidodadi, 2005
2. SDN 006 Sidodadi, 2011
3. SMPN 1 Wonomulyo, 2014
4. SMAN 1 Wonomulyo, 2017
5. (S1) Agroteknologi, Universitas Muslim Indonesia, 2022
6. (S2) Agroteknologi, Universitas Hasanuddin, 2024

C. Karya Ilmiah yang akan dipublikasikan

N.F.R.carong, Rafiuddin, and K.mantja. 2024. Mycorrhiza and Mineral Fertilizer Effects on Growth and Production of Potato (*Solanum Tuberosum* L.). SABRAO The Society for Advancement of breeding Researches in Asia and Oceania.
<http://www.sabraojournal.org>

D. Kontak

1. No Hp/Wa : 0831-3161-1045
2. Email : nurfadillarc99@gmail.com
3. Linked : @nurfadilla
4. IG : @fadillaarc
5. FB : @Nur Fadilla Razasli Carong